

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pembahasan masalah metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993: 9); sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Ada beberapa macam metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya, diantaranya adalah penelitian sejarah, penelitian deskriptif dan eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji efektivitas atau efisiensi dari suatu media pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuasi eksperimen*. Eksperimen kuasi dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen yang dilakukan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas control. Metode *kuasi eksperimen* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti tidak mampu mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel luar selain variabel penelitian yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Salah satu contohnya, yaitu perilaku atau proporsi belajar siswa yang menjadi sampel penelitian di luar sekolah (rumah) yang tidak sama. Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen karena dalam metode kuasi

eksperimen peneliti tidak mampu meletakkan subjek atau mengambil sampel secara random baik pada kelompok eksperimen atau kelompok kontrol, dan sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui efektivitas penggunaan media logico piccolo dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat kalimat sederhana bahasa Jepang.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Seperti yang diungkapkan oleh M. Iqbal Hasan (2005 :58) bahwa :  
“Populasi adalah totalitas dari semua objekatau individu yang memiliki karakteristik tertentu mengenai lengkap dan jelas yang ingin diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya”.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Labschool UPI.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut M. Iqbal Hasan (2005 :58), “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang diteliti dalam

sampel disebut unit sampel. Unit sampel mungkin sama dengan unit analisis, tetapi mungkin juga tidak”.

Cara pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara sampel bertujuan atau purposive sampel. Sampel bertujuan atau purposive sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006: 139). Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.

Sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah karakteristik siswa kelas XI IPA 1 SMA Laboratorium percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011.

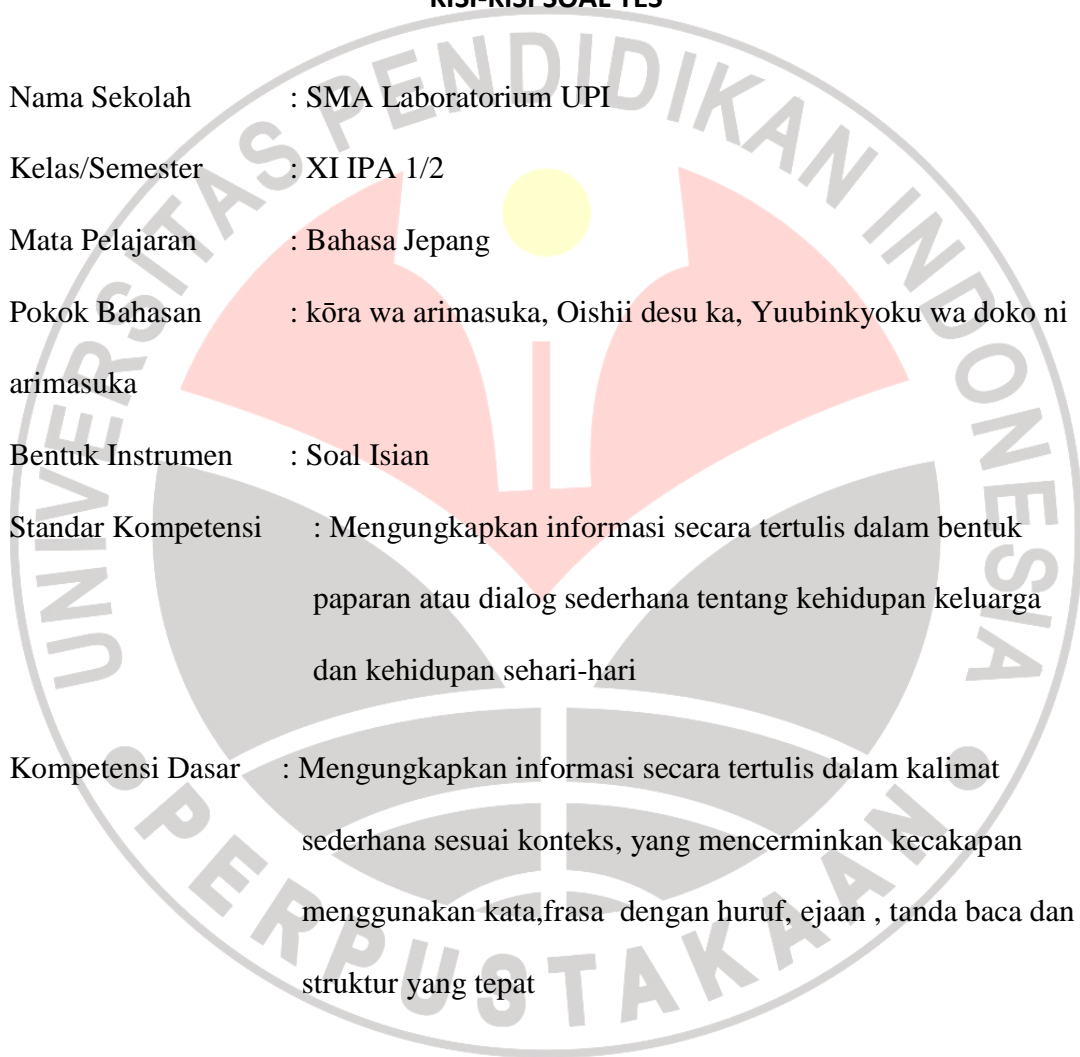
### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. (Sutedi,2009 : 155). Dalam penelitian pendidikan, instrument penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes.

#### **1. Instrumen Penelitian berupa Tes**

Instrumen yang berupa tes terdiri dari tes tulisan, tes lisan dan tes tindakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tulisan pada pretes dan posttes.

#### KISI-KISI SOAL TES



Nama Sekolah	: SMA Laboratorium UPI
Kelas/Semester	: XI IPA 1/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Pokok Bahasan	: kōra wa arimasuka, Oishii desu ka, Yuubinkyoku wa doko ni arimasuka
Bentuk Instrumen	: Soal Isian
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

Tabel 3. 1

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Melengkapi kalimat ketika menanyakan adakah makanan	I.1	Tamu : ナシ・ゴレンは ____。 Nasi goreng wa Pelayan : はい、あります。 Hai, Arimasu.	Arimasuka
		I.2	____ はありますか。 ____ wa arimasuka.	Nasi Goreng, Ocha, Mie goreng, Sashimi, dsb.
2	Membuat kalimat untuk menanyakan adakah makanan atau minuman	I.3	Tamu : ____ Pelayan : はい、あります。 Hai arimasu.	Mie Baso wa arimasuka , Ayam goreng wa arimasuka , Juusu wa arimasuka

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
				, dsb.
3	Mengungkapk n kosakata negatif	1.4	Rina: ジュースはありますか。 Jûsu wa arimasuka.  Rani : いいえ、_____	Arimasen
		1.5	Andi : さしみはありますか。 Sashimi wa arimasuka.  Pelayan: すみません、 Sumimasen, _____	Arimasen
4	Menuliskan partikel yang tepat dalam kalimat	1.6	ミ・バツ ありますか。 Mie baso _____ arimasuka.	wa
		1.7	Annisa: すみません、_____ Sumimasen, _____ はありますか。 _____ wa arimasuka.  Andi : はい、あります。 Hai, arimasu.	Nasi goreng, o

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
			<p>Annisa: じゃ、ナシ・ゴレン Ja, nasi goreng _____ください。</p> <p>_____ kudasai.</p> <p>Andi : はい、かしこまりました。 Hai, kashikomarimashita.</p>	
		I.8	<p>Tamu : てんぷら _____ 一つください。 Tempura hitotsu kudasai.</p> <p>Pelayan: はい、 Hai,</p>	o
5	Membuat kalimat untuk pemesanan makanan	I.9	<p>Tamu : _____ ください。 _____ kudasai.</p> <p>Pelayan : はい、 Hai,</p>	Tempura o hitotsu, Sashimi o futatsu, Juusu o Yottsu, dsb
6	Menuliskan	I.10	Tamu : すしを _____ ください。	Hitotsu,

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
	jumlah barang		Sushi o kudasai. Pelayan: はい、 Hai,	futatsu,mi ttsu, yotsu, ittsutsu, dsb
		I.11	Tamu : おちやを _____ ください。 Ocha okudasai. Pelayan: はい、 Hai,	Hitotsu, futatsu,mi ttsu, yotsu, ittsutsu, dsb
7	Melengkapi kalimat untuk pemesanan makanan	I.12	_____ 二つください。 _____ futatsu kudasai.	M ie goreng o, Ayam goreng o, Sushi o, Kooro o, dsb



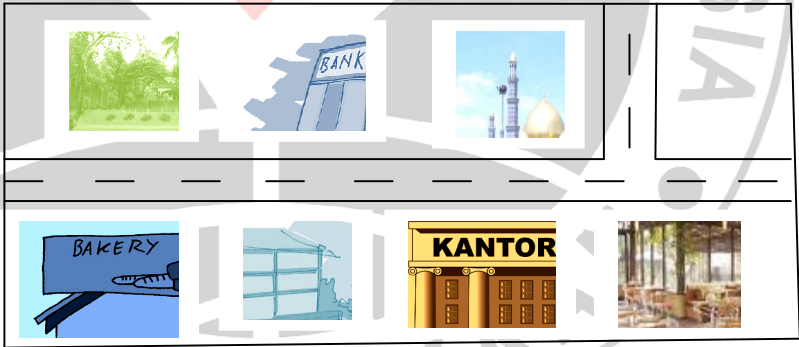
No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
		1.13	Rina: すみません、 ありますか。 Sumimasen, _____ arimasuka. Pelayan: すみません、 _____ Sumimasen, _____	

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Membuat kalimat dengan menggunakan Pola “KB (Makanan/minuman)はありますか” dan Pola “KB (Makanan/minu	II.1 II.2 II.3 II.4 II.5	Sashimi Ocha Arimasuka Hitotsu kudasai	







No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
	man)を KB (umlah barang) ください”			
2	Menulis kata sifat untuk rasa makanan dalam bentuk positif	III.1	Sinta: このアヤム・ゴレンはおいしい Kono ayam goreng wa oishii ですか。 desuka. Udin : はい、とても ____です。 Hai, totemo ____ desu.	Oishii desu.
		III.2	Sari : ケーキは _____ Keeki wa _____ Agus : はい、とても _____ Hai, totemo _____	Amai desuka, amai desu, oishii desuka, oishii desu, dsb
3	Membuat kalimat untuk	III.3	Ibu : _____ Ani : はい、とてもからいです。	Mie baso wa karai


No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
	menanyakan rasa makanan		Hai, totemo karai desu.	desuka, kono ryouri wa karai desuka,
4	Menulis kata sifat untuk rasa makanan dalam bentuk negatif	III.4	A: このジュースはあまいですか。 Kono jûsu wa amai desuka. B: あまり _____ Amari,	Amakunai desu.
		III.5	ミー・バソはあまり _____ Mie baso wa amari _____	Karakunai desu, oishikunai desu,
5	Mengubah kata sifat 'i' ('i' keiyoushi) ke dalam bentuk negatif	IV.1	このすきやきはおいしいです。 Kono sukiyaki wa <u>oishii</u> desu. → _____	Oishikunai desu
		IV.2	ジュースはあまいです。 Kono jûsu wa <u>amai</u> desu. → _____	Amakunai desu
		IV.3	このえいがはおもしろいです。	Omoshiro

No	Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
			Kono Eiga wa <u>omoshiroi</u> desu. → _____	kunai desu
		IV.4	ミー・バツはからいです。 Mie Baso wa <u>karai</u> desu. → _____	Karakunai desu
		IV.5	このくつはたかいです。 Kono kutsu wa <u>takai</u> desu. → _____	Takakunai desu

Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
Mengungkapkan kalimat berdasarkan denah		 <p>(Denah Soal No. IV.1 - IV. 5)</p>	
	V.1	こうえんはどこにありますか。	Ginkou no

Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
		KÔen wa doko ni arimasuka. .....	tonari ni arimasu, Pan-ya no mae ni arimasu.
	V.2	ぎんこうはがっこうのまえにありますか。 Ginkô wa gakkô no mae ni arimasuka. .....	Kouen no tonari ni arimasu, Mosuku no tonari ni arimasu, Gakkou no mae ni arimasu.
	V.3	レストランはゆうびんきょくのとなりにあ りますか。 Resutoran wa yûbinkyoku no tonari ni	Hai, Arimasu

Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban												
		arimasuka. .....													
	V.4	パンやどこにありますか。 Pan-ya doko ni arimasuka.....	Kouen no mae ni arimasu, Gakkou no tonari ni arimasu.												
	V.5	モスクのまえにがっこうがありますか。 Mosuku no mae ni gakkou ga arimasuka. .....	lie, Arimasen/ lie, chigaimas u												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">-----</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table>								-----							
															
-----															
															

Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
		 <p>(Denah Soal No. V. 1 – V. 5)</p>	
	V.1	<p>きっさてんはどこにありますか。 Kissaten wa doko ni arimasuka.</p>	<p>Byouin no tonari ni arimasu, Kutsu-ya no mae ni arimasu, Otera no tonari ni arimasu.</p>
	V.2	<p>ゆうびんきょくはどこにありますか。</p>	<p>Kutsu-ya</p>

Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
		Yûbinkyoku wa doko ni arimasuka. <hr/>	no tonari ni arimasu, Otera no mae ni arimasu.
	V.3	ほんやのまえにびょういんがありますか。 Hon-ya no mae ni byÔin ga arimasuka. <hr/>	Hai, Arimasu
	V.4	きっさてんのとりにになにがありますか。 Kissaten no tonari ni nani ga arimasuka. <hr/>	Otera ga arimasu, Byouin ga arimasu/O tera desu, Byouin desu
	V.5	くつやどこにありますか。	Hon-ya no



Indikator	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
		Kutsu-ya doko ni arimasuka.  _____	tonari ni arimasu, Ginkou no tonari ni arimasu, Kissaten no mae ni arimasu.

## 2. Instrumen Penelitian berupa Non Tes

Instrumen penelitian non tes bisa dilakukan dengan teknik angket, teknik observasi, teknik wawancara dan sebagainya. Instrumen penelitian non tes pada penelitian ini adalah berupa angket.

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi 2009 : 164).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Angket

No	Kategori pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Persepsi siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang	1
2.	Kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang	2,3
3.	Pendapat siswa tentang media pembelajaran	5
4.	Manfaat media dalam pembelajaran bahasa Jepang	6
5.	Kesan siswa terhadap pembelajaran membuat kalimat bahasa Jepang menggunakan media logico piccolo	7,8,9,10
6.	Kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang	4

#### D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum kita mengadakan proses pembelajaran, hal yang harus kita lakukan adalah membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP yang penulis susun dalam melaksanakan penelitian ini adalah 4 buah RPP untuk 4 kali pertemuan. (RPP terlampir) :

Pertemuan ke 1

## RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Labschool UPI

Materi Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas/Semester : XI/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### 1. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### 2. KOMPETENSI DASAR

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### 3. INDIKATOR

- 1) Menyampaikan informasi sederhana sesuai materi.
- 2) Melengkapi kalimat ketika menanyakan adakah makanan atau minuman.

- 3) Membuat kalimat untuk menanyakan adakah makanan atau minuman.
- 4) Mengungkapkan kata negative dari kata 'arimasu'.
- 5) Membuat kalimat untuk menanyakan keberadaan makanan atau minuman.

#### 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat menyebutkan nama-nama makanan dan minuman.
- 2) Siswa dapat menyebutkan jumlah barang (makanan/minuman).
- 3) Siswa dapat membuat kalimat untuk menanyakan keberadaan makanan atau minuman.

#### 5. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Kosakata pada pelajaran BAB 33 di buku Sakura 2

Makanan : Nasi goreng, mie goreng, ayam goreng, mie ayam, mie baso, sashimi, sushi, tempura, sukiyaki, kēki.

Minuman : kôra, ocha, kôcha, jūsu.

Arimasu, arimasen, sumimasen

- 2) Pola Kalimat

KB (makanan/minuman) がありますか。

- Pola kalimat ini digunakan untuk menanyakan ada atau tidaknya benda yang akan dibeli/dipesan.
- Apabila jawabannya adalah ありません(arimasen), maka perlu ditambahkan すみません (sumimasen).

Contoh kalimat :

2. Rina : ジュースはありますか。

Jûsu wa arimasuka.

Pelayan : はい、あります。

Hai, arimasu.

3. Andi : さしみはありますか。

Sashimi wa arimasuka.

Pelayan: すみません、ありません。

Sumimasen, arimasen.

## 6. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan disini adalah metode permainan dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dan menggunakan pendekatan komunikatif.

## 7. LANGKAH-LANGKAH

ALUR/WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT BANTU	CATATAN
PENGANTAR 5 MENIT	1. あいさつ 2. Absensi	Presensi	

	<p>3. Membuka pelajaran, “Hari ini kita akan belajar bagaimana memesan makanan ketika di restoran”</p>		
<p>KEGIATAN INTI (75 MENIT)</p>	<p>1. Pengantar Guru bertanya pada siswa. “Makanan apa saja yang kamu sukai?” “Dimana makanannya?”</p> <p>2. a. Pengenalan Kosakata Nama makanan (Nasi goreng, mie goreng, ayam goreng, mie ayam, mie baso, sashimi, sushi, tempura, sukiyaki, kēki) Minuman (kōra, ocha, kōcha, jūsu)</p> <p>b. Latihan Pengulangan Kelas→Kelompok→Individu</p> <p>3. 1 Papan logico piccolo untuk 2/3 orang.</p>	<p>Kartu gambar,</p> <p>Papan Tulis</p>	

	<p>4. Pembagian media logico piccolo (berupa papan, dan lembar soal) sebagai media pembelajaran kalimat pada setiap kelompok.</p> <p>5. Informasi bagaimana cara memainkan logico piccolo.</p> <p>6. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media logico piccolo.</p> <p>7. Setiap kelompok siswa harus berdiskusi untuk mencocokkan antara gambar dengan kalimat yang tersedia dengan bantuan warna.</p>	<p>Media Logico Piccolo</p>	<p>Media logico piccolo tersebut berisi gambar-gambar dan kalimat-kalimat dengan pola kalimat : KB (makanan / minuman) はありま すか。</p>
--	--	-------------------------------------	---

<p>DISKUSI DAN PEMBAHASAN</p>	<p>1. Masing-masing kelompok mengoreksi jawaban yang tertera dibalik lembar soal tersebut.</p> <p>2. Setiap kelompok/perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi (kalimat apa saja yang terdapat dalam logico piccolo itu, apa saja pola kalimat yang ada, dan apa maksud dari kalimat-kalimat tersebut).</p>		
<p>KESIMPULAN 5 MENIT</p>	<p>1. Memastikan pemahaman siswa tentang materi</p> <p>2. Menyimpulkan</p>		
<p>LATIHAN PENERAPAN 5 MENIT</p>	<p>Di akhir materi siswa diberikan tugas membuat 5 kalimat dengan pola yang telah dipelajari pada materi ini tetapi tidak boleh kalimat yang sudah disebutkan.</p>	<p>Selembar kertas</p>	



EVALUASI 5 MENIT	Diberikan tugas isian mengenai kalimat sebanyak 5 soal	Lembar fotocopy	
---------------------	---	--------------------	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dari subjek penelitian maka dilakukan studi literatur, tes dan penyebaran angket seperti yang disebutkan pada instrumen penelitian diatas.

1. Studi Literatur (kepuustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai kalimat sederhana bahasa Jepang serta mencari teori mengenai metode penelitian yang akan dilakukan.
2. Tes digunakan untuk mengetahui ketercapaian suatu proses pembelajaran, maka subjek diberi tes khususnya untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Bentuk yang digunakan adalah pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) dengan jenis soal isian sebanyak 38 soal.
  - Tes awal (pretest) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum menggunakan media logico piccolo.
  - Tes akhir (posttest) digunakan untuk mengetahui hasil akhir subjek penelitian setelah belajar dengan menggunakan media logico piccolo.
3. Angket digunakan untuk menilai aspek afektif siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang menggunakan media logico piccolo ini.

## F. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan variable penelitian sebagai berikut :

1. Variabel bebasnya (X) adalah penggunaan media logico piccolo.
2. Variabel terikatnya (Y) adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membuat kalimat sederhana bahasa Jepang setelah digunakan treatment (eksperimen).

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian dapat dijawab (Hasan, 2002: 31). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*, karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui efektivitas penggunaan media logico piccolo dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat sederhana bahasa Jepang. Pada desain ini terdapat pretest sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran yang berupa tes awal (*pretest*), kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel penelitian dengan menerapkan media logico piccolo dalam pembelajaran, dan diakhiri dengan pengukuran yang berupa tes akhir (*posttest*). Desain penelitian *one-group pretest-posttest* ini digambarkan seperti berikut:

### Desain Penelitian *one-group pretest-posttest*

$O_1 \times O_2$
------------------

Keterangan :

$O_1$  =Tes awal (*pretest*) pertama sebelum sampel diberikan perlakuan (*treatment*)

$O_2$  =Tes awal (*pretest*) kedua sebelum sampel diberikan perlakuan (*treatment*)

#### G. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk metode kuantitatif. Oleh karena itu, digunakan teknik pengolahan statistik untuk mengolah data-datanya.

Statistik dalam arti luas diartikan sebagai alat, yaitu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan (Sugiono dalam Sutedi, 2009 : 210).

##### 1. Statistik untuk Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik. Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, uji validitas serta reliabilitasnya.

- Analisis butir soal esai

Di sini peneliti dapat menentukan skor ideal untuk tiap soal berbeda-beda, tergantung pada tingkat kesulitan soal tersebut (Sutedi, 2009 : 215).

- a. Untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal esai, digunakan rumus berikut :

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2nxSkmin)}{2nx(Skmak - Skmin)}$$

Keterangan :

TK : tingkat kesukaran

SkA : jumlah skor jawaban atas

SkB : jumlah skor jawaban bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak : skor maksimal

Sk. Min : skor minimal

Tabel 3. 3

Klasifikasi indeks kesukaran

IK	Klasifikasi
0,00 – 0, 25	Sukar
0,26 – 0, 75	Sedang

0,76 – 1, 00	Mudah
--------------	-------

(Sutedi, 2009 :214)

Untuk mengukur daya pembeda butir soal esai, digunakan rumus :

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Skmak - Skmin)}$$

Keterangan :

DP : daya pembeda

SkA : jumlah skor jawaban atas

SkB : jumlah skor jawaban bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk. mak : skor maksimal

Sk. min : skor minimal

Tabel 3. 4

Klasifikasi daya pembeda

IK	Klasifikasi
----	-------------

0,00 – 0,25	Lemah
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Kuat

(Sutedi, 2009 :214-215)

- Validitas

Sebuah tes harus diuji kevaliditasannya sebelum dibagikan pada subjek penelitian. Valid berarti dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, sah atau absah telah dapat mengungkap dan mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut.

- Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, sebuah tes pun harus diuji reliabilitasnya. Reliabel artinya ajeg atau stabil yang berarti dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali.

Pada penelitian ini, penulis mengukur tingkat reliabilitas instrument tes dengan menggunakan reliabilitas internal dengan cara teknik belah dua.

Dalam teknik belah dua, tes dilakukan hanya 1 kali. Biasanya jawaban yang diberikan oleh tiap sampel dibagi dua berdasarkan pada

soal bernomer ganjil (sebagai variable X) dan soal yang bernomer genap (sebagai variable Y).Kemudian dicari angka korelasinya.

Untuk menghitung angka korelasi dapat digunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : banyaknya siswa

X : nilai hasil uji coba

Y : rata-rata nilai ulangan harian

Untuk mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua digunakan rumus :

$$r = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Tabel 3. 5

Klasifikasi reliabilitas

IK	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

(Sutedi, 2009 :220)

Untuk mencari reliabilitas tes esai digunakan rumus :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

r : angka koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir soal

$\sum Si^2$  : jumlah varian seluruh butir soal

$St^2$  : varian total



## 2. Statistik untuk Pengolahan Data

Sutedi dalam bukunya pengantar penelitian bahasa Jepang (2009) menjelaskan tentang pembahasan ini.

Pada bagian ini pembahasan difokuskan pada penerapan teknik komparansional, teknik korelasi, dan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian pendidikan bahasa Jepang.

### a) Menghitung t-hitung

Rumus t-hitung ini digunakan untuk mengetahui signifikansi penggunaan media logico piccolo terhadap pembelajaran membuat kalimat sederhana bahasa Jepang.

Adapun data-datanya yang dikutip dalam skripsi Winda andega (2010) adalah sebagai berikut.

1) Memasukkan data-data pre test dan post test ke dalam tabel persiapan berikut.

Tabel 3. 6

Tabel Persiapan

No. Sampel	Pre-test (X)	Post-test (Y)	D	Xd	$(Xd)^2$

--	--	--	--	--	--

Keterangan :

No. Sampel : urutan sampel

Pre-test : diisi dengan skor hasil uji sebelum treatment yang diperoleh tiap sampel

Post-test : diisi dengan skor hasil uji setelah treatment yang diperoleh tiap sampel.

$d$  : selisih nilai antara post-test dengan pre-test.

$X_d$  : selisih antara  $d$  dengan rata-ratanya ( $XD = d - Md$ )

$Md$  : rata-rata dari  $d$  ( $Md = \frac{\sum d}{n}$ )

$(Xd)^2$  : kuadrat deviasi

2) Mencari t-hitung dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(Xd)^2}{n(n-1)}}}$$

b) Mengintepretasikan t-hitung dan t-tabel untuk menguji hipotesis dengan keterangan sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada perbedaan signifikan antara variable X dan variabel Y  
 $H_k$  : ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

- c) Menguji kebenaran hipotesa untuk melihat signifikansi dua variable tersebut dengan cara membandingkan besarnya t-hitung dengan t-tabel, dan menetapkan derajat kebebasan (db) terlebih dahulu yaitu dengan rumus :

$$db = (n-1)$$

Keterangan :

db : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

Setelah kita mengetahui db maka kita pun mengetahui t tabel nya yang kemudian dibandingkan dengan t hitung dengan ketentuan :

- Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y
- Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak

### 3. Statistik untuk Pengujian Non Tes (Angket)

Pengolahan data angket dengan cara mencari presentasi jawaban angket dari tiap nomor dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentasi jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : jumlah sampel

Tabel 3. 7

Penafsiran analisis angket

0%	Tidak ada/tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## H. Alur Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian.

Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Awal (persiapan penelitian)

Kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan untuk mendukung jalannya proses penelitian diantaranya :

#### a) Studi Pendahuluan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek dilapangan.

#### b) Pembuatan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencari berbagai literature untuk memperkuat teori dalam penelitian ini. Selain itu, instrument berupa tes isian yang berjumlah 38 soal yang terbagi ke dalam 4 bagian. Penulis juga menyiapkan angket untuk mengetahui pendapat sampel mengenai penggunaan teknik permainan media logico piccolo.

#### c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### d) Uji Coba

Dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keajegan instrument tes.

Penulis melakukan uji coba pada kelas XII IPA 4 yang telah

mendapatkan pembelajaran mengenai materi membuat kalimat yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pre tes, dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal subjek penelitian.
- b) Pembelajaran sampel eksperimen kuasi yaitu diberi perlakuan yang sama (treatment).
- c) Post tes, setelah perlakuan, subjek diberi post test untuk mengetahui kemampuan setelah pembelajaran.
- d) Angket diberikan bersamaan dengan post tes.

## 3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

- a) Analisis data statistik
- b) Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian